

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Umum Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan¹

a. Sejarah

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia IZI dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (spin-off) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014.

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat melalui positioning lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas

¹ <https://beramaljariyah.org/yayasan/inisiatif-zakat-indonesia>, diakses pada hari Sabtu, 16 Januari 2021 Pukul 07:30 WIB

program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% shariah compliance sesuai sasaran ashnaf dan maqashid (tujuan) syariah.

IZI SUMSEL didirikan pada tahun 2017 yang dipimpin pertama kali oleh Atriadi, S.Sy, pada tahun 2017-2018 IZI SUMSEL di pimpin oleh Atriadi, S.Sy, kemudian pada tahun 2019 di pimpin oleh Sukardiyanto dan selanjutnya pada tahun 2020 saat ini di pimpin oleh YJ Sampurna S.E.. IZI SUMSEL juga sudah mendapatkan izin operasional di provinsi dengan surat rekomendasi BAZNAS dan SK Kanwil Kemenag SUMSEL. Inisiatif Zakat Indonesia kantor perwakilann di SUMSEL di tempatkan di Jl. Salam No.159 RT.32 Kel. 9 Ilir Kec. Ilir Timur II Kota Palembang SUMSEL kode pos 30133 Indonesia. Spesifiknya di Daerah kompleks atau perumahan skip.

b. Visi dan Misi Inisiatif Zakat Indonesia

1. Visi

Menjadi lembaga zakat profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan

2. Misi :

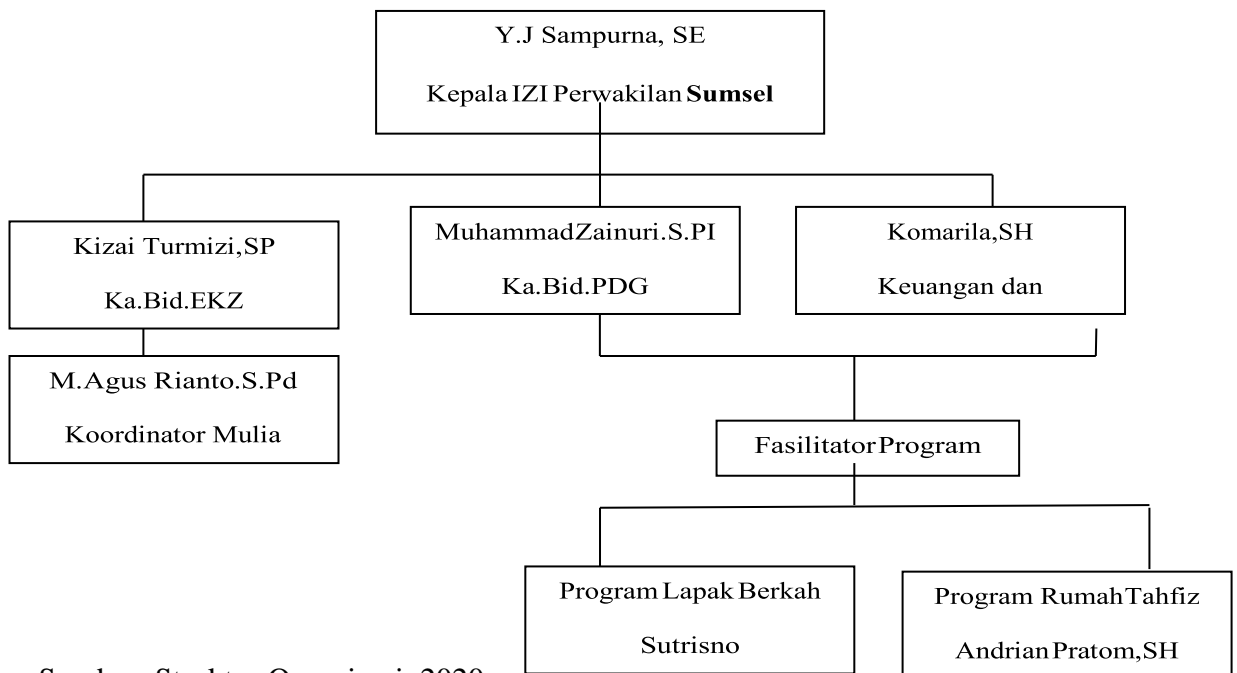
a) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.

b) Mendayagunakan dana zakat bagimustahikdengan prinsip-prinsip kemandirian

- c) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai- nilai yang dianut.
- d) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (goodgovernance)dan kaidah syariah
- e) Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program- program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

2. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan

**Tabel 4.1
Struktur Organisasi**



Sumber: Struktur Organisasi, 2020

Adapun pembagian uraian tugas dari setiap jabatan, ialah sebagai berikut:

a. Kepala IZI Perwakilan SUMSEL

Memimpin, mengelolah, mengawasi atau mengendalikan, mengevaluasi dan mengarahkan semua bawahanya.

b. Ka Bidang EKZ

1. Menghimpun uang masuk
2. Mensosialisakan program terbaru IZI SUMSEL
3. *Call selling* muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan

c. Ka Bidang PDG

1. Terjalin kerja sama dengan berbagai jejaring kemitraan
2. Mencapai target KPI yang telah di tetapkan
3. Program yang telah dibuat di salurkan ke mustahiq seperti zakat, infaq dan shadaqah
4. Mereview projeck bersama tim PDG
5. Mereview kinerja fasilitas di lapangan

d. Keuangan dan administrasi

1. Mengarsipkan surat masuk dan keluar
2. Menghitung uang hak amil dan hak penyaluran
3. Mengelolah atau menghimpun uang masuk dan keluar

e. Koordinasi Mulia Inisiatif

Menyalurkan program yang dikeluarkan dari Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan untuk para mustahiq.

f. Fasilitator Program

Menyiapkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan program yang ditetapkan dari setiap pemegang program masing-masing.

B. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis, penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden terlebih dahulu yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari Muzakki Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden muzakki Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	43,1	43,1	43,1
d	Perempuan	33	56,9	56,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 tersebut diketahui jenis kelamin responden Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang dominan adalah perempuan yaitu, sebanyak 33 orang. Sedangkan responden laki-laki yaitu, 25 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan yang diambil sebagai responden adalah laki-laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur muzakki Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan:

Tabel 4.3
Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-26	53	91,4	91,4	91,4
27-36	4	6,9	6,9	98,3
37-45	1	1,7	1,7	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan yang berumur 17-26 tahun yaitu sebanyak 53 responden, umur 27-36 tahun yaitu sebanyak 4 responden dan umur 37-45 yaitu sebanyak 1 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan mayoritas berumur 17-26 tahun.

3. Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Adapun data mengenai status perkawinan responden muzakki Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan:

Tabel 4.4
Status Perkawinan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kawin	11	19,0	19,0	19,0
Belum Kawin	47	81,0	81,0	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 ini memperlihatkan bahwa muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan 47 responden berstatus belum kawin, sedangkan sisanya 11 responden berstatus kawin. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan yang diambil sebagai responden adalah belum kawin.

4. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden muzakki Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan:

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali	SMA	34	58,6	58,6
d	Sarjana	22	37,9	96,6
	Magister	2	3,4	100,0
	Total	58	100,0	100,0

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 ini memperlihatkan bahwa muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 34 responden, Sarjana sebanyak 22 responden dan Magistet sebanyak 2 responden. sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan adalah SMA sebanyak 34 responden.

5. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden muzakki Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan:

Tabel 4.6
Pekerjaan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	4	6,9	6,9
	Honorer	2	3,4	10,3
	Swasta	13	22,4	32,8
	Lainnya	39	67,2	100,0
	Total	58	100,0	100,0

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 ini memperlihatkan bahwa muzakki di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan pekerjaan adalah PNS sebanyak 4 responden, Honorer sebanyak 3 responden, Swasta sebanyak 13 responden dan Lainnya sebanyak 39 responden. sehingga dapat disimpulkan bahwa yang berdominan pekerjaan di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan adalah Lainnya sebanyak 39 responden.

C. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan sebagai variabel bebas (independen) dan minat muzakki untuk membayar zakat sebagai variabel terikat (dependen). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil skor kuesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Religiusitas	Religiusitas 1	38	65,5	16	27,6	4	6,9	0	0	0	0
	Religiusitas 2	22	37,9	22	37,9	13	22,4	1	1,7	0	0
	Religiusitas 3	26	44,8	23	39,7	9	15,5	0	0	0	0
	Religiusitas 4	19	32,8	32	55,2	5	8,6	2	3,4	0	0
	Religiusitas 5	13	22,4	32	55,2	12	20,7	1	1,7	0	0
	Religiusitas 6	13	22,4	33	56,9,	9	15,5	3	5,2	0	0
Citra Lembaga	Citra Lembaga 1	15	25,9	29	50,0	13	22,4	1	1,7	0	0
	Citra Lembaga 2	17	29,3	31	53,4	9	15,5	1	1,7	0	0
	Citra Lembaga 3	12	20,7	28	49,3	16	27,6	2	3,4	0	0
	Citra Lembaga 4	11	19,0	36	62,1	11	19,0	0	0	0	0
	Citra Lembaga 5	12	20,7	38	65,5	8	13,8	0	0	0	0
	Citra Lembaga 6	9	15,5	36	62,1	12	20,7	1	1,7	0	0
Kepercayaan	Kepercayaan 1	14	24,1	32	55,2	12	20,7	0	0	0	0
	Kepercayaan 2	20	34,5	32	55,2	5	8,6	1	1,7	0	0
	Kepercayaan 3	17	29,3	35	60,3	5	8,6	1	1,7	0	0
	Kepercayaan 4	21	36,2	25	43,1	11	19,0	1	1,7	0	0
	Kepercayaan 5	17	29,3	32	55,2	8	13,8	1	1,7	0	0
	Kepercayaan 6	15	25,9	30	51,7	12	20,7	1	1,7	0	0
Minat	Minat 1	21	36,2	28	48,3	9	15,5	0	0	0	0
	Minat 2	25	43,1	28	48,3	4	6,9	1	1,7	0	0
	Minat 3	28	48,3	21	36,2	8	13,8	1	1,7	0	0
	Minat 4	21	36,2	25	43,1	11	19,0	1	1,7	0	0
	Minat 5	23	39,7	26	44,8	8	13,8	1	1,7	0	0
	Minat 6	22	37,9	25	43,1	9	15,5	2	3,4	0	0

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

1. Religiusitas

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel religiusitas, item pertanyaan citra lembaga 1, 65,5% responden menyatakann sangat setuju, 27,6% menyatakan setuju dan 6,9%

menyatakan netral. Pada item pertanyaan religiusitas 2, 37,9% responden menyatakan sangat setuju, 37,9% menyatakan setuju, 22,4% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan religiusitas 3, 44,8% responden menyatakan sangat setuju, 39,7% menyatakan setuju dan 15,5% menyatakan netral. Pada item pertanyaan religiusitas 4, 32,8% responden menyatakan sangat setuju, 55,2% menyatakan setuju, 8,6% menyatakan netral dan 3,4% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan religiusitas 5, 22,4% responden menyatakan sangat setuju, 55,2% menyatakan setuju, 20,7% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan religiusitas 6, 22,4% responden menyatakan sangat setuju, 56,9% menyatakan setuju, 15,5% menyatakan netral dan 5,2% menyatakan tidak setuju.

2. Citra Lembaga

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel citra lembaga, item pertanyaan citra lembaga 1, 25,9% responden menyatakann sangat setuju, 50,0% menyatakan setuju dan 22,4% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan citra lembaga 2, 29,3% responden menyatakan sangat setuju, 53,4% menyatakan setuju, 15,5% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan citra lembaga 3, 20,7% responden menyatakan sangat setuju, 49,3% menyatakan setuju, 27,6% menyatakan netral dan 3,4% menyatakan tidak setuju. Pada item

pertanyaan citra lembaga 4, 19,0% responden menyatakan sangat setuju, 62,1% menyatakan setuju dan 19,0% menyatakan. Pada item pertanyaan citra lembaga 5, 20,7% responden menyatakan sangat setuju, 65,5% menyatakan setuju dan 13,8% menyatakan netral. Pada item pertanyaan citra lembaga 6, 16,5% responden menyatakan sangat setuju, 62,1% menyatakan setuju, 20,7% menyatakan netral, 1,7% menyatakan tidak setuju.

3. Kepercayaan

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kepercayaan, item pertanyaan kepercayaan 1, 24,1% responden menyatakann sangat setuju 55,2% menyatakan setuju, 20,7% menyatakan netral. Pada item pertanyaan kepercayaan 2, 34,5% responden menyatakan sangat setuju, 55,2% menyatakan setuju, 8,6% menyatakan netral dan 1,7 % menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan 3, 29,3% responden menyatakan sangat setuju, 60,3% menyatakan setuju, 8,6% menyatakan netral dan 1,7 % menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan 4, 36,2% responden menyatakan sangat setuju, 43,1% menyatakan setuju, 19,0% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan 5, 29,3% responden menyatakan sangat setuju, 55,2% menyatakan setuju, 13,8% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan kepercayaan 6, 25,9%

responden menyatakan sangat setuju, 51,7% menyatakan setuju, 20,7% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju.

4. Minat

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel minat, item pertanyaan minat 1, 36,2% responden menyatakann sangat setuju, 48,3% menyatakan setuju dan 15,5% menyatakan netral. Pada item pertanyaan minat 2, 43,1% responden menyatakan sangat setuju, 48,3% menyatakan setuju, 6,9% menyatakan netral dan 1,7 % menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan minat 3, 48,3% responden menyatakan sangat setuju, 36,2% menyatakan setuju, 13,8% menyatakan netral, 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan minat 4, 36,2% responden menyatakan sangat setuju, 43,1% menyatakan setuju, 19,0% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan minat 5, 39,7% responden menyatakan sangat setuju, 44,8% menyatakan setuju, 13,8% menyatakan netral dan 1,7% menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan minat 6, 37,9% responden menyatakan sangat setuju, 43,1% menyatakan setuju, 15,5% menyatakan netral dan 3,4% menyatakan tidak setuju.

D. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dilakukan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 58-2 atau df = 56 dengan *alpha* 0,05 maka didapat r_{tabel} 0,2181, jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

No Item	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (n=58. $\alpha=0,05$)	Status
1	0,468	0,2181	Valid
2	0,420	0,2181	Valid
3	0,474	0,2181	Valid
4	0,530	0,2181	Valid
5	0,355	0,2181	Valid
6	0,346	0,2181	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel 4.8 diatas diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2181) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pertanyaan variabel religiusitas tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Citra Lembaga (X2)

No Item	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (n=58. $\alpha=0,05$)	Status
1	0.741	0,2181	Valid
2	0.709	0,2181	Valid
3	0.736	0,2181	Valid
4	0,650	0,2181	Valid
5	0.685	0,2181	Valid
6	0,458	0,2181	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel 4.9 diatas diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2181) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pertanyaan variabel citra lembaga tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

No Item	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (n=58. $\alpha=0,05$)	Status
1	0,559	0,2181	Valid
2	0,566	0,2181	Valid
3	0,678	0,2181	Valid
4	0,747	0,2181	Valid
5	0,573	0,2181	Valid
6	0,654	0,2181	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel 4.10 diatas diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2181) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pertanyaan variabel kepercayaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No Item	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (n=58. $\alpha=0,05$)	Status
1	0,629	0,2181	Valid
2	0,671	0,2181	Valid
3	0,732	0,2181	Valid
4	0,735	0,2181	Valid
5	0,783	0,2181	Valid
6	0,796	0,2181	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel 4.11 diatas diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2181) dan bernilai positif. Dengan demikian, butir pertanyaan variabel minat tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Langkah-langkah dan kontrak kerja untuk menguji reliabilitas suatu konstruk variabel sama dengan pada saat pengujian validitas masing-masing butir pertanyaan. Output SPSS untuk uji reliabilitas akan dihasilkan secara bersama-sama dengan hasil uji validitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas	6 item Pertayaan	0,679	Reliabel
Citra Lembaga	6 item Pertayaan	0,864	Reliabel
Kepercayaan	6 item Pertayaan	0,847	Reliabel
Minat	6 item Pertayaan	0,898	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, variabel (religiusitas, citra lembaga, kepercayaan dan minat) dapat dikatakan reliabel.

E. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi ada nilai *residualnya*. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai *residualnya* bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorow-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Kolomogrow Smirnov yaitu apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi norm ,al, dan jika nilai Asym.Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Uji Kolmogrov	Unstandardized Residual
Nilai Uji Kolmogrov	0,100
Sig.	0,200

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal yakni Asymp.Sig. lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model asumsi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *Varians Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIP di atas 10, multikolinearitas terjadi. Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan angka-angka *tolerance* dan VIF masih berada sekitar angka 1 dan VIF < 10.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

	Tolerance	VIF
Total X1	0,592	1,689
Total X2	0.378	2,647
Total X3	0,387	2,585

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen > dari 0,1 . nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel < dari 10, berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji glejser. Kriteria dalam penilaian uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki nilai $\text{sig.} \leq 0,05$, maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.

2) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independet* memiliki nilai sig. > 0,05, maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,795	,622		1,277	,207
	X1_Total	-,057	,065	-,151	-,881	,382
	X2_Total	-,013	,071	-,040	-,186	,853
	X3_Total	,107	,073	,313	1,472	,147

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan uji heterokedastisitas dengan metode Glenjer diperoleh nilai signifikansi (0,382), (0,853) dan (0,147) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung heterokedastisitas karena semua nilai signifikansi dari masing-masing variabel di atas 0,05 sehingga asumsi persamaan regresi baik.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Religiusitas

		Sig.
Religiusitas	linearity	0,000
	Devianatiom From	0,124
<hr/>		
Linearity		

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya religiusitas terhadap minat muzakki untuk membayar zakat terdapat hubungan linear.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas Citra Lembaga

		Sig.
Citra Lembaga	linearity	0,000
	Devianatiom From	0,063
<hr/>		
Linearity		

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya citra lembaga terhadap minat muzakki untuk membayar zakat terdapat hubungan linear.

Tabel 4.18
Hasil Uji Linieritas Kepercayaan

		Sig.
Kepercayaan	linearity	0,000
	Devianatiom From	0,099
<hr/>		
Linearity		

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya kepercayaan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat terdapat hubungan linear.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan teknik analisis yang melibatkan satu variabel dependen dengan skala metrik yang berkaitan dengan dua atau lebih variabel independen dengan skala metrik maupun nonmetrik. Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,168	1,562		,108	,915
	X1_Total	,346	,164	,268	2,112	,039
	X2_Total	,586	,177	,525	3,311	,002
	X3_Total	-,033	,182	-,029	-,184	,855

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan SPSS versi 25.0 memperoleh persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 0,168 + 0,346 X_1 + 0,586X_2 - 0,033 X_3$$

Analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) ada
- lah 0,168. Artinya jika religiusitas (X1), citra lembaga(X2) dan kepercayaan(X3) nilainya adalah 0 maka tingkat minat muzakki untuk membayar zakat nilainya sebesar 0,168.

- c. Nilai koefisien untuk variabel religiusitas sebesar 0,346 artinya religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka akan berdampak pada semakin tinggi pula minat muzakki untuk membayar zakat.
- d. Nilai koefisien untuk variabel citra lembaga sebesar 0,586 artinya citra lembaga berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi citra lembaga maka akan berdampak pada semakin tinggi pula minat muzakki untuk membayar zakat.
- e. Nilai koefisien untuk variabel kepercayaan sebesar -0,033 artinya kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat, hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kepercayaan maka akan berdampak pada semakin rendah pula minat muzakki untuk membayar zakat.

Dari persamaan ini dapat diprediksi bahwa variabel minat muzakki untuk membayar zakat akan berubah sebesar 0,346 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel religiusitas, lalu variabel minat muzakki untuk membayar zakat akan berubah sebesar 0,586 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel citra lembaga dan variabel minat muzakki untuk membayar zakat akan berubah sebesar -0,033 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel kepercayaan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Religiusitas, Citra Lembaga dan Kepercayaan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat). Uji-t (*t-test*) merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t merupakan golongan statistika parametrik. Statistik uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai simpangan baku populasi tidak diketahui. Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua *mean* (rata-rata) sampel.

Menentukan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut ini:

Untuk pengujian hipotesis t, kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{\text{penelitian}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{\text{penelitian}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak, kriterianya sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengaruh signifikan.
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan.

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,168	1,562		,108	,915
	X1_Total	,346	,164	,268	2,112	,039
	X2_Total	,586	,177	,525	3,311	,002
	X3_Total	-,033	,182	-,029	-,184	,855

a. Dependent Variable: Y_Total

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(58-4) = 54$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar 1,67252.

1) Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2,112 > t_{tabel} 1,67252$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel religiusitas memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

2) Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t_{hitung} sebesar $3,311 > t_{tabel} 1,67252$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel citra lembaga memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

3) Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t_{hitung} sebesar $-0,184 < t_{tabel} 1,67252$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel kepercayaan memiliki tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat.

b. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA yaitu *Analysist Of Variance*. Kegunaan uji F hampir sama dengan uji t, yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata pada kelompok datanya, dimana pada uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Pada perkembangannya, uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan (*Experimental Design*). Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada pada setiap kelompok tersebut. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai perbandingan.

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y))

H_a : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan cara membandingkan nilai-F hitung dengan nilai-F tabel
 - a) Jika nilai F-hitung > nilai F-tabel maka H0 ditolak
 - b) Jika nilai F-hitung < nilai F-tabel maka H0 diterima
- 2) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 ditolak
 - b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H0 diterima

Tabel 4.21
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373,357	3	124,452	17,055	,000 ^b
	Residual	394,039	54	7,297		
	Total	767,397	57			

a. Dependent Variable: Y_Total

b. Predictors: (Constant), X3_Total, X1_Total, X2_Total

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,005 (0,000 < 0,005), maka keputusannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya signifikan artinya bahwa religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzaki Untuk Membayar Zakat Di inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatam.

Adapun cara lain melihat uji F dapat membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k-1$. Kemudian menentukan derajat bebas/*degree of freedom* (df) untuk penyebut atau

df2 dengan rumus $df2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 58$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 58 - 4 = 54$. Sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df1 = 3$ dan $df2 = 54$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,78. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,055 > 2,78$), artinya religiusitas, citra lembaga dan kepercayaan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai 1 ($0 = R^2 = 1$). Jika $R^2 = 1$ berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 ^a	,487	,458	2,701

a. Predictors: (Constant), X3_Total, X1_Total, X2_Total

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat (Y) di pengaruhi oleh tingkat religiusitas (X1), citra lembaga (X2) dan kepercayaan (X3) sebesar 48,7%, sedangkan sisanya sebesar 51,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat Memabayar Zakat. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terikat topik ini.

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1 = Diduga religiusitas religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia	Religiusitas pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan

Kantor Perwakilan Sumatera

Selatan

- 2 H2 = Diduga citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
- Citra lembaga pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan

Indonesia Kantor Perwakilan

Sumatera Selatan

- 3 H3 = Kepercayaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
- Kepercayaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan

Indonesia Kantor Perwakilan

Sumatera Selatan

G. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikelola pa da SPSS 25.0, diketahui bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Terlihat t_{hitung} sebesar $2,112 > t_{tabel} 1,67252$ dan $sig. 0,039 > \alpha = 0,05$

sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Salmawati dan Meutia Fitri (2018) judulnya “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh” menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat. Dan didukung oleh teori “*Theory of Reasoned Action*” yang menjelaskan religiusitas merupakan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.

Berdasarkan teori “*Theory of Reasoned Action*” tentang sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas. Sikap seseorang mengambil keputusan dalam membayar zakat, secara statistik variabel religiusitas dinyatakan berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat, setiap lembaga amil zakat khususnya dalam hal ini adalah Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan harus menerapkan dan meningkatkan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat atau muzakki paham pentingnya untuk berzakat. Meyakinkan muzakki bahwa Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan memudahkan dalam berzakat.

2. Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Untuk

Membayar Zakat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikelola pada SPSS 25.0, diketahui bahwa citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Terlihat t_{hitung} sebesar $3,311 > t_{tabel} 1,67252$ dan $sig. 0,002 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ubay Haki (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan. Dan didukung oleh teori “*Theory of Reasoned Action*” yang menjelaskan Citra perusahaan adalah sekumpulan keyakinan-keyakinan, ide-ide dan kesan-kesan atas suatu obyek dari sudut pandang seseorang. Jika Inisiatif Zakat Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Selatan memiliki nama baik, maka muzakki akan dipersepsikan dengan baik juga.

Berdasarkan teori “*Theory of Reasoned Action*” tentang seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Dengan perbuatan positif dalam hal ini yaitu Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan di pandang baik bagi masyarakat atau muzakki.

Muzakki yakin dengan adanya perbuatan positif dari IZI SUMSEL akan menimbulkan keinginan seorang muzakki untuk mengeluarkan zakatnya.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikelola pada SPSS 25.0, diketahui bahwa kepercayaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Terlihat t_{hitung} sebesar $-0,184 < t_{tabel} 1,67252$ dan $sig. 0,855 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak Artinya variabel kepercayaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat. Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) yang berjudul ” Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan kepada BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat teori “*Theory of Reasoned Action*” yang menjelaskan kepercayaan merupakan sebagai keinginan untuk menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercaya.

Berdasarkan teori “*Theory of Reasoned Action*” tentang keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Dengan hasil kuesioner dengan mayoritas responden pada pilihan jawaban memberikan hasil (sangat setuju dan setuju). Meskipun tidak sedikit juga

responden memberikan jawaban netral, tidak setuju dan bahkan sangat tidak setuju. Namun para muzakki sudah tidak ragu dalam hal ini dengan kepercayaan dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan.